

B A B V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

1. Berdasarkan uraian dan analisa pada bab-bab terdahulu, maka dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Hipotesa kerja yang diajukan oleh penulis adalah: "Dengan diterapkannya sistem kontrol/pengendalian intern yang baik dan serasi terhadap penerimaan pendapatan tersebut, maka dengan sendirinya pimpinan perusahaan ataupun pihak-pihak lainnya yang bersangkutan dapatlah melakukan pengawasan atas pendapatan dengan sebaik-baiknya. Dalam hal ini penulis mengemukakan salah satu bentuk/alat daripada sistem kontrol/pengendalian intern yang diterapkan di sini adalah pembentukan standard pendapatan, di mana dengan adanya standard diharapkan dapat membantu pimpinan perusahaan untuk melakukan pengawasan atas pendapatan yang diterima oleh perusahaan. Setelah diannalisa maka dapatlah disimpulkan bahwa hipotesa kerja yang diajukan penulis

adalah terbukti dan dapat diterima, karena :
 Dengan adanya pembentukan standard pendapatan, untuk trayek-trayek yang ada, maka pimpinan perusahaan dapat membandingkan jumlah pendapatan-pendapatan yang akan diterima dari bis-bis jalan tersebut untuk trayek yang bersangkutan dengan jumlah standard yang sudah ditentukan. Jadi standard tersebut di atas sangat membantu dan merupakan patokan bagi pimpinan perusahaan untuk melakukan pengawasan terhadap pendapatan-pendapatan yang akan diterima dan juga untuk menentukan apakah pendapatan yang diterima itu, melebihi jumlah standard pendapatan yang sudah ditentukan ataukah sama dengan standard ataukah lebih rendah dari standard.

- 2) Berdasarkan teori-teori yang berhubungan seperti dikemukakan dalam bab II adalah sebagai berikut :
- Pengertian pengendalian/kontrol intern, yaitu meliputi rencana organisasi serta semua metode dan harta ketentuan-ketentuan yang terkoordinir yang dianut dalam perusahaan untuk melindungi harta miliknya, memeriksa kecermatan/accuracy dan seberapa jauh data accounting dapat dipercaya, meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong ditaati-

nya kebijaksanaan perusahaan yang telah digariskan.

- **Pengertian pendapatan:**

Pendapatan dihasilkan/diperoleh dari penjualan barang atau jasa yang jumlahnya diukur dengan pembebanan yang dilakukan terhadap pembeli, klien atau penyewa untuk barang-barang atau jasa-jasa yang diserahkan kepada mereka.

Dalam pendapatan juga termasuk hasil penjualan atau penukaran aktiva di luar barang-barang dagangan, bunga dan dividen atau pembagian laba untuk penanaman dan penambahan-penambahan lain pada kekayaan pemilik dalam usaha yang bersangkutan, di luar penambahan dan penyusunan modal.

Pendapatan dari penjualan-penjualan atau transaksi lainnya dalam rangka kegiatan yang merupakan tujuan dari usaha yang bersangkutan disebut dengan istilah : "Pendapatan Operasi".

- **Pengertian Standard:**

Standard merupakan suatu dasar/pemangan/patokan yang pokok untuk meniadakan penilaian yang berguna sebagai fungsi kontrol.

Demikian standard ditentukan berdasarkan suatu kebiasaan sehari-hari, permasalahan-pemecahan diwaktu yang lalu,

ataupun keputusan langsung dari pimpinan perusahaan, yang mana sangat berguna untuk mengukur/ menilai sesuatu hasil yang ada, seperti :

- Menilai suatu kualitas barang yang dihasilkan.
- Menilai hasil dari suatu pekerjaan yang dikerjakan.
- Menilai tindakan-tindakan dari management.

3. Keadaan sebenarnya yang dijelaskan oleh perusahaan pengangkutan X dapat disimpulkan bahwa kontrol/ pengendalian intern mengenai penerimaan pendapatan adalah kurang tepat.

Hal ini dapat dilihat dengan adanya masalah-masalah dan akibatnya bagi perusahaan :

- Tidak pernah diketahui secara pasti berapa penerimaan pendapatan yang merupakan standard (standard pendapatan untuk trayek-trayek yang ada) dengan demikian tidaklah diketahui pendapatan yang diterima apakah jumlahnya melebihi standard sama dengan standard ataukah dibawah standard.
- Dengan melihat penyimpangan-penyimpangan yang ada/yang terjadi, maka dapatlah berakibat penumpang-penumpang tertentu lebih menyukai naik bus malam tidak ditempat pemberangkatan karena dengan demikian jumlah yang dibayar oleh penumpang-pe-



penumpang ini jauh lebih murah dari harga karcis yang berlaku/yang sebenarnya.

- Tidak pernah diketahui secara pasti berapa penumpang yang naik selama perjalanan bis malam tersebut menuju ketempat tujuan terutama untuk bis-bis yang sewaktu berangkat penumpangnya tidak penuh hal ini disebabkan tidak ada catatan dari pengawas pengawas tertentu ditempat pemberhentian sementara dari bis-bis tersebut.
- Seorang pemimpin perusahaan yang melakukan pengawasan dan pengecekan secara langsung pada bis-bis malam yang sedang beroperasi/melakukan trayek, hal ini benar-benar tidak efisien dan juga dikawatirkan karena tenaga seseorang sangat terbatas sedangkan maju tidaknya suatu perusahaan terletak di tangan pemimpin perusahaan.
- Adanya perantaraan fungsi antara petugas bagian penjualan karcis dengan petugas lapangan, hal ini tidak dapat dibenarkan karena dapat saja terjadi penjualan karcis secara fiktif, karena tugas bagian penjualan karcis adalah menjual karcis bis sedangkan tugas dari petugas lapangan adalah untuk mengecek jumlah penumpang yang ada dalam bis tersebut.

but dan disesuaikan dengan jumlah karcis yang terjual, sewaktu bis itu akan berangkat.

Hal ini kalau dibiarkan terus menerus maka akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan dan tentu akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.

2. Saran

Berdasarkan analisa dan uraian-uraian dari bab-bab terdahulu serta kesimpulan di atas maka penulis mengajukan beberapa buah saran dengan harapan semoga dapat bermanfaat dalam mengatasi masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan saat ini.

Saran-saran tersebut ialah :

- Perusahaan pengangkutan X harus memiliki suatu standard pendapatan untuk setiap trayek dari bis-bis malam yang sedang beroperasi, di mana standard ini sangat berguna bagi pimpinan perusahaan karena dapat dipergunakan sebagai patokan jumlah pendapatan yang diterima untuk setiap trayek dari bis-bis malam yang beroperasi.
- Hendaknya diadakan pencatatan mengenai jumlah penumpang yang ada pada bis-bis malam dan pencatatan ini harus dilakukan oleh petugas-petugas tertentu

ditempat pemberhentian sementara dari bis-bis malam yang sedang beroperasi, sehingga dengan adanya pencatatan ini sangat berguna bagi pimpinan perusahaan sebagai bukti yang benar-benar terjadi yang mana bukti ini merupakan informasi yang berguna bagi pimpinan untuk mengadakan kontrol.

- Harus dicegah adanya perangkap fungsi antara petugas penjualan karcis dengan petugas lapangan, sebab hal ini dapat terjadi penjualan karcis secara fiktif dan tidak dapat lari ke dua fungsi tersebut di atas saling mengecek satu sama lain, karena ke dua fungsi tersebut berada di tangan satu orang.
- Sama sekali tidak efisien jika pimpinan perusahaan yang mengadakan pemeriksaan langsung sebab pimpinan perusahaan dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan yang lebih bermanfaat bagi perusahaan daripada hanya mengecek jumlah penumpang yang ada dalam bis-bis malam untuk suatu trayek, meskipun tindakan ini hanya dilakukan sewaktu-waktu, tetapi hal ini tidak dapat dibenarkan.
- Perusahaan penerbangan X hendaknya dalam waktu-waktu tertentu mengadakan promosi sebab dengan adanya promosi maka dapat menarik hati masyarakat umum supaya lebih senang/suka menggunakan kendaraan bis ni-

lik perusahaan pengangkutan, dan juga untuk lebih memperkenalkan nama kendaraan bis milik perusahaan pengangkutan X pada masyarakat umum, yang mana tindakan-tindakan ini sangat berguna untuk meningkatkan penerimaan pendapatan dari perusahaan-perusahaan pengangkutan X.

- Harus ada petugas yang berwenang, untuk menjaga keamanan barang-barang/onderdil-onderdil yang ada di gudang dan tidak dibenarkan semua orang yang tidak berkepentingan dapat dengan leluasa masuk ke gudang. Maka itu hanya petugas-petugas yang berwenang yang dapat masuk ke gudang dengan leluasa atau dapat juga perawai-perawai lainnya masuk ke gudang asal ada ijin dari petugas yang berwenang.
- Cara pengaturan barang-barang/onderdil harus teratur. Hal ini penting untuk diadakan pencocokan barang-barang yang ada secara keseluruhan dan memudahkan pengambilan barang-barang apabila barang-barang tersebut akan dipergunakan.

LAMPIRAN 1

<p>No 033567</p> <p style="text-align: center;">D</p> <table border="1" style="width: 100%; margin: 5px auto;"> <tr><td style="text-align: center;">TGL.</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">NO.</td></tr> </table> <p>Tarif Rp.</p> <p>1. Bila a.c. tidak jalan/rusak pengembalian uang a.c. dapat diambil di Kantor Perwakilan Jakarta - Surabaya</p> <p>2. Termasuk iuran wajib asuransi, jasa raharja.</p> <p>Nama :</p> <p>Alamat :</p> <p style="text-align: center;">AGEN/PERWAKILAN</p> <p>kondektur</p>	TGL.	NO.	<p>No 033567</p> <p style="text-align: center;">D</p> <table border="1" style="width: 100%; margin: 5px auto;"> <tr><td style="text-align: center;">TGL.</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">NO.</td></tr> </table> <p>Tarif Rp.</p> <p>1. Bila a.c. tidak jalan/rusak pengembalian uang a.c. dapat diambil di Kantor Perwakilan Jakarta - Surabaya</p> <p>2. Termasuk iuran wajib asuransi, jasa raharja.</p> <p>Nama :</p> <p>Alamat :</p> <p style="text-align: center;">AGEN/PERWAKILAN</p> <p>Penumpang</p>	TGL.	NO.	<p>No 033567</p> <p style="text-align: center;">D</p> <table border="1" style="width: 100%; margin: 5px auto;"> <tr><td style="text-align: center;">TGL.</td></tr> <tr><td style="text-align: center;">NO.</td></tr> </table> <p>Jam :</p> <p>Tarif Rp.</p> <p>1. Bila a.c. tidak jalan/rusak pengembalian uang a.c. dapat diambil di Kantor Perwakilan Jakarta - Surabaya</p> <p>2. Termasuk iuran wajib asuransi, jasa raharja.</p> <p>Nama :</p> <p>Alamat :</p> <p style="text-align: center;">AGEN/PERWAKILAN</p> <p>Penumpang</p>	TGL.	NO.
TGL.								
NO.								
TGL.								
NO.								
TGL.								
NO.								

<p>A.C.</p> <p>Tgl. _____ Rp. _____</p> <p>Bila A.C. tidak jalan sebelumnya menempuh jarak seperoh dari perjalanan, uang A.C. dapat diterima kembali di kantor :</p> <p>Jakarta; Surabaya;</p> <p>sesuai dengan nomor ticket</p> <p>No. _____</p>	<p>UNTUK MAKAN</p> <p>Tgl. _____</p> <p>Berlaku di _____</p> <p>sesuai dengan nomor ticket</p> <p>No. _____</p>	<p>UNTUK MINUMAN</p> <p>Tgl. _____</p> <p>sesuai dengan nomor ticket</p> <p>No. _____</p>
--	--	--

LAMPIRAN - 2

BUS MALAM & PAKET KILAT

PUSAT :

AGEN YG. MENYAMPAIKAN		SURAT PENGANTAR		F/81 No 28195	
Pengirim: <u>Agus Eko</u>			Kepada Yth.: <u>Mr. Karyadi</u>		
Banyaknya	Pembungkus	Isi & Jenis Barang menurut pengakuan	Berat	Bea angkutan	Keterangan
1 di smb		Magalich		Rp. 600.	ISI TIDAK DIPERIKSA
Terbilang: _____					
Diterima dengan baik pada tgl _____ 19____ jam _____ tanda tangan penerima			1/17 Hormat kami. Bagian Paket		
(_____) Cap/hama terang					
KETENTUAN YANG PERLU DIKETAHUI :					
Paket/surat yang hilang/rusak kebakaran dll. dan akibat force majeure diluar tanggung jawab pusat maupun Agen Paket hilang hanya diganti 10 kali ongkos kirim sedang surat hanya diganti ongkos kirim. Isi paket /surat tanggung jawab pengirim/penerima. Tanda tangan/paraf orang dialamat penerima adalah bukti syah atas penerimaan paket/surat yang bersangkutan. Pusat Agen berhak menunda pengiriman paket/surat apabila Bis/kendaraan tidak dapat diberangkatkan.					